

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius, 1990. Budidaya tanaman padi. Kanisius. Yogyakarta
- Arteca, R.N. 1996. Plant Growth Substances, Principles and Applications. Chapman & Hall. Dept. BC. 125 Fifth Avenue, New York
- Darwis, S.N. 1979. Agronomi tanaman padi I. Teori pertumbuhan dan meningkatkan hasil padi. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian Perwakilan Padang. 68 hal.
- Edahwati, L. 2010. Sulphate Potassium Extraction From Banana Stem Ash with Bleaching Earth Liquid. Jurnal Teknik Kimia. 4 (2): 314-317
- Fitter dan Hay. 1998. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Terjemahan. Sri Andani dan Purbayanti Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Hasanah,I. 2007. Bercocok Tanam Padi. Jakarta : Azka Mulia Media.
- Herawati W.D, 2012. Budidaya Padi, Javalitera Yogyakarta.
- Husana, Y. 2010. Pengaruh Penggunaan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas IR 42 dengan Metode SRI (System of Rice Intensification). Jurnal. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Vol 9 Hal 2-7.
- Jamilah, 2003. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Kelengasan Terhadap Perubahan Bahan Organik dan Nitrogen Total Entisol, Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Jenie, B.S.L. dan W.P. Rahayu. 1990. Penanganan Limbah Industri Pangan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Jumin, HS. 1987. Ekologi Tanaman Suatu Pendekatan Fisiologis. Rajawali Press. Jakarta.
- Jumin, H. B. 2002. Agronomi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasim, M. 2004. Manajemen penggunaan air:meminimalkan penggunaan air untuk meningkatkan produksi padi sawah melalui sistim intensifikasi padi (the system of rice intensification-SRI). Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Fisiologi Tumbuhan pada Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang. 42 hal.

- Kohnke, H. 1989. Fisika Tanah (Diterjemah oleh B.D.Kertanegara). jurusan Ilmu Tanah. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Lehman J & S Joseph. 2009. Biochar for Environmental Management: Science and Tecnology. Earth-UK.
- Lingga, P. dan Marsono. 2006. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lius, B. 2012. Pemanfaatan limbah pertanian untuk membuat biochar. <http://lius-basilus24.blogspot.com/2012/04/pemanfaatan-limbah-pertanian-untuk.html>. 30 April 2012. Dalam Pevi Rostaliana et al. 2012. Pemanfaatan Biochar Untuk Perbaikan Kualitas Tanah Dengan Indikator Tanaman Jagung Hibrida Dan Padi Gogo Pada Sistem Lahan Tebang Dan Bakar. 1(3)
- Mangimba, J. 1993. Pengaruh Pemberian Ampas Tahu Sebagai Bahan Substitusi Bungkil Kelapa dalam Ransum Terhadap Konsumsi Makanan dan Efisiensi Makanan pada Babi Betina. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar
- Manurung, S.O., dan M. Ismunadji. 2001. Morfologi dan Fisiologi Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Masdar. 2006. Pengaruh Jumlah Bibit Per Titik Tanam Dan Umur Bibit Terhadap Pertumbuhan Reproduksi Tanaman Padi Pada Irigasi Tanpa Penggenangan. Jurnal Dinamika Pertanian 21 (2) : 121-126.
- Mejaya, 2014. Deskripsi varietas unggul padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. Sukamandi
- Munir, M. 1995. Tanah-tanah utama Indonesia. Pustaka jaya. Jakarta. 345 hal.
- Norsalis E. 2011. Padi Gogo Dan Padi Sawah. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17659/4/Chapter%20II.pdf>. Pada 5 Desember 2011. Dalam Ellya Ekaristi Tarigan et al. 2013. Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair. 2 (1) :113-120
- Nur, F. 2002. Pemanfaatan Ampas Tahu dalam Mengembangkan Pertanian yang Ramah Lingkungan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar
- Polprasert, C. 2009. Organic Waste Recycling. John wey Sons. Toronto.

- Prihatman, 2000. Padi (*Oryza sativa* L.). Sistem informasi manajemen pembangunan di perdesaan, Proyek PEMD, BAPPENAS.Jakarta.
- Purnomo J, Mulyadi, Amin I, dan Suhardjo H, 1992. Pengaruh Berbagai Bahan Hijau TanamanKacang-kacangan terhadap Tanah danAgroklimat. Jurnal Tanah dan Agroklimat (8);61-65
- Rosmarkam, Afandie dan Nasih Widya Yuwono. 2011. Ilmu Kesuburan Tanah. Yogyakarta: Kanisius.
- Rondon, M., J. Lehmann, J. Ramlrez, and M. Hurtado. 2007. Biological Nitrogen Fixation By Common Beans (*Phaseolus vulgaris* L.) Inceas With Biochar Additions.
- Rustam, Y. 1996. Bakteri yang Berpengaruh pada Limbah Cair Tahu. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar
- Sarief, S. E. 1985. Konservasi Tanah dan Air. Pustaka Buana, Bandung.
- Setyowati, 2011. Limbah ampas tahuJurnal Pangan dan Agroindustri 2(3) : 224-231.
- Stevenson,. F. J., 1992. Humus Chemistry : Genesis, Composition, Reactoin. 2 nd ed. John Willey and Sons, New York
- Sitompul, M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Soemartono, S. dan B. Haryono. 1972. Bercocok Tanam Padi. Kanisius. Yogyakarta.
- Suriatna, S. 2002. Pupuk dan Pemupukan. Dalam : Vitta P.M. Analisis Kandungan Hara N dan P Serta Klorofil Tebu Transgenik IPB 1 yang Ditanam Dikebun Percobaan PG DJatitirto, Jawa Timur. Mediatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Sutedjo, M. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Jakarta: Rineka Cipta
- Taufieq, Nur Anny S. 2006. Dampak Limbah Bahan Organik Terhadap Lingkungan Perairan. Jurnal Alumni Edisi Khusus, Nopember 2006. ISSN 0853-3571. Ikatan Alumni (IKA) Universitas
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo dan S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo, 1984. Ilmu Pakan Ternak Dasar. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Utama, H. 2015. Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal. 61-316.

Yoshida, S. 1981. Fundamentals of Rice Crop Science. IRRI 269 p.

Zulkarnain. (2009). Dasar-dasar Hortikultura. Jakarta: Bumi Aksara.